

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia yaitu pendidikan. Pendidikan mengubah diri manusia menjadi jauh lebih baik lagi, dalam hal pengembangan potensi, peningkatan kecerdasan intelektual, spiritual dan sosial serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab sehingga mampu bersaing dengan yang lainnya. Madrasah merupakan lembaga yang unik dan kompleks. Dikatakan kompleks karena madrasah adalah organisasi yang didalamnya terdiri dari berbagai dimensi yang saling berkaitan. Sedangkan dikatakan unik karena madrasah sebagai organisasi yang memiliki ciri-ciri tertentu dan tidak dimiliki oleh lembaga organisasi lain. Madrasah memiliki karakteristik tersendiri yakni terjadi proses pembelajaran, tempat terselenggaranya budaya kehidupan umat manusia.¹



Keberhasilan suatu madrasah tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah diharuskan mampu memimpin madrasahnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta harus mampu mengikuti perubahan zaman. Kepala madrasah bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan yang menjadi tugasnya. Inovasi pendidikan dibutuhkan guna meningkatkan output yang lebih berkualitas. Pelaksanaan inovasi dalam sebuah lembaga pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan inovator yakni kepala madrasah itu sendiri yang bertanggung jawab dalam

¹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoristik dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 81.

keberhasilan lembaga yang dipimpinnya. Menurut Komariah Inovator adalah para pembaharu, perintis, atau orang yang paling cepat membuka diri serta menerima inovasi, bahkan menjadi pencari inovasi.²

Menyimak postingan kebijakan Mendikbud Muhadjir Effendi yang beredar dikalangan pendidika, bahwa Kepala Sekolah (KS) juga bertindak sebagai manajer dan inspirator bukan hanya pengajar.³ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kepala madrasah dituntut mempunyai kompetensi kepemimpinan dan kreativitas juga bukan hanya kompetensi akademik. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju saat ini, kedua peran tersebut harus terealisasikan dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk realisasinya yakni peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Tugas seorang kepala madrasah selaku pemimpin salah satunya yakni membawa perbaikan, hal ini dijelaskan dalam QS. Ali Imron : 110 :



كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik lagi bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”.⁴

²Puji Santoso, *The Role of School Principal in Improving Teacher's Pedagogic Competence (Case Study at MI Kresna Dolopo Madiun)*, Thesis Department of Islamic Education Management (MPI), Postgraduate Program, State Islamic Institute (IAIN) Ponorogo, 2018, hlm. 7.

³Joglosemar, *Kepala Sekolah Manajer dan Inspirator*, <https://joglosemar.com/2017/03/kepala-sekolah-manajer-dan-inspirator.html> diakses pada 05 Oktober 2021, pukul 19.45.

⁴Kemenag, *QS. Ali Imron : 110*, <https://quran.kemenag.go.id>, diakses pada 05 Oktober 2021, pukul 20.00.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang pemimpin (kepala madrasah) bertindak sebagai tokoh keteladanan, menyeru dalam hal kebaikan anggotanya serta melakukan perbaikan apa yang telah dijalankannya.

Untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dibutuhkan manajemen strategi kepala madrasah dan sumber daya manusia. Guru merupakan salah satu komponen yang berpengaruh dalam dunia pendidikan. Untuk meningkatkan kinerja guru dalam upaya peningkatan pendidikan, kepala madrasah harus memiliki strategi untuk meningkatkan kompetensi guru. Kepala madrasah memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan dan mengikutsertakan tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah serta meningkatkan kompetensinya.⁵

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan yang berkualitas. Mutu pendidikan tercapai jika masukan, proses, keluaran, guru, sarana dan prasarana serta biaya terpenuhi dengan baik.⁶ Kepala madrasah adalah orang profesional yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam dunia pendidikan. Karena tujuan pendidikan dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan yang berdampak pada mutu pendidikan. Diantaranya yaitu sumber daya pendidikan yang belum profesional, baik pendidikannya, anggaran, sarana dan prasarana,

⁵E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2016), 103.

⁶Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta: Gaya Media, 2011), 217.

manajemen pendidikan yang masih dianggap lemah dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga perlu diadakan penataan ulang mengenai penyelenggaraan pendidikan.⁷

Kebijakan pemerintah dapat dijadikan pedoman untuk penataan ulang penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan pemerintah dalam pengembangan pendidikan antara lain Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah, Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Guru, Permendikbud No. 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah. Kebijakan-kebijakan tersebut sangat penting sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pendidikan di madrasah. Tetapi perlu diketahui bahwasannya keberhasilan dalam mencapai mutu pendidikan tergantung pada madrasah. Beberapa penyebab mutu pendidikan di Indonesia rendah: (1) Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, (2) Peraturan yang sangat ketat, (3) Sumber belajar terpaku pada satu buku rujukan, (4) Proses pembelajaran yang monoton, (5) Budaya menjiplak, (6) Kedisiplinan yang kurang, (7) Guru hanya menggunakan metode ceramah, (8) Ketidakmampuan orang tua untuk biaya sekolah anaknya.⁸

Berdasarkan fungsi, peran dan kedudukan yang harus diemban seorang guru, akan tetapi dibatasi dengan tingkat kemampuan, maka kemungkinan besar akan terjadi konflik tugas yang disebabkan kurangnya

⁷Dedi Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 16.

⁸Dedi Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah.....* 32.

kompetensi yang dimiliki. Agar pengembangan mutu guru lebih bermakna, maka pengembang tersebut harus menyentuh keutuhan tugas pokok dan fungsi guru. Aspek-aspek yang harus dikembangkan antara lain, penguasaan kurikulum, penugasan dan penilaian hasil belajar, serta kemampuan melaksanakan tugas tambahan. Guru diharapkan memiliki beberapa kompetensi yang berhubungan dengan profesinya yaitu kompetensi pedagogik.

Setiap usaha peningkatan kompetensi pedagogik guru akan memberi hasil yang baik jika diikuti oleh kompetensi dan motivasi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya. Kompetensi guru bisa dikatakan masih jauh dari harapan karena masih banyak guru-guru yang mengajar bidang studi bukan spesialisasi keilmuannya.



MA Hasanuddin Jombang adalah salah satu madrasah swasta yang memiliki bidang unggulan yakni memperdalam ilmu tahfidz Al-Quran. Masyarakat sekitar merasa bangga untuk menyekolahkan anaknya di MA Hasanuddin Jombang karena ilmu agama yang diajarkan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Lulusan dari madrasah tersebut mempunyai kepribadian luhur (berakhlakul karimah). Sehingga, MA Hasanuddin Jombang mendapatkan kepercayaan dari semua kalangan masyarakat tidak hanya dikawasan jombang saja, tetapi juga dari beberapa kota lain.

Demi terwujudnya visi MA Hasanuddin Jombang diperlukan peran kepala madrasah dan sumber daya guru yang profesional sebagai penunjang terselenggarakannya pendidikan secara menyeluruh serta dapat meningkatkan

mutu pendidikan di MA Hasanuddin Jombang. Kepala MA Hasanuddin Jombang menyatakan bahwa:

“Saat ini madrasah mempunyai guru yang berjumlah 22 guru dengan pendidikan minimal guru S1. Sesuai dengan tujuan dilaksanakan pendidikan profesi guru, maka harapan kami semua guru bisa lolos sertifikasi”.⁹

Informasi di atas menunjukkan bahwa jumlah dan mutu guru di MA Hasanuddin Jombang semakin tahun semakin meningkat. Beberapa guru sering mengikuti pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kompetensinya, termasuk berkaitan dengan bidang kompetensi pedagogiknya. Peserta didik di madrasah ini semakin tahun semakin meningkat, peminatnya juga lebih banyak meskipun merupakan madrasah tingkat aliyah yang baru berdiri.

Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memberikan pembinaan, bimbingan, motivasi, pengawasan dan evaluasi dalam proses pembelajaran sebagai upaya mencapai pembelajaran yang berkualitas. Berdasarkan studi awal di lapangan didapatkan kepala madrasah menjalankan kepemimpinannya dengan baik. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru meliputi *ability* dan motivasi. Peningkatan *ability* yang diterapkan seperti memberikan bimbingan individu, mengikutsertakan guru dalam kegiatan *workshop* serta bekerjasama dengan instansi lain guna menambah wawasan. Sedangkan peningkatan melalui motivasi seperti, memberikan reward bagi guru yang berprestasi dan mengevaluasi kegiatan belajar-mengajar pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

⁹Sriyono, S.Pd, Kepala Madrasah, Wawancara, Jombang, Hari Senin, Tanggal 15 Oktober 2021, Pukul 08.00 WIB

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berniat untuk mengadakan penelitian tentang “Strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam konteks penelitian, maka peneliti mengidentifikasi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang?
3. Apa faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang.
2. Untuk menganalisis strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang.
3. Untuk menganalisis faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:



1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemikiran bagi pengembangan teori-teori yang sudah ada serta dapat dijadikan pertimbangan bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan konsep dan teori ilmu pendidikan khususnya teori-teori ilmu peningkatan kompetensi pedagogik guru.

2. Manfaat praktis

- a. Lembaga pendidikan : sebagai masukan pemikiran bagi guru di MA Hasanuddin Jombang dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik.
- b. Peneliti : hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan penunjang dalam pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut.
- c. Instansi : Kampus pascasarjana IKHAC pacet mojokerto penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan IKHAC pacet mojokerto dan sebagai kontribusi peneliti yang akan mengembangkan kajian dibidang pendidikan.



E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian diberikan untuk mengidentifikasi perbedaan tujuan penelitian sebelumnya, sehingga tidak ada plagiarisme karya dan lebih mudah untuk fokus dengan masalah yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Subakir. Tesis Institut Agama Islam (IAIN) Metro (2017) dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MA Nurul Ulum Kota Gajah Lampung Tengah”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru MA Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran lapangan dan relevansinya dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru MA Nurul Ulum Kota Gajah Lampung Tengah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru yakni dengan memberikan motivasi kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi; (2) strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru yakni dengan pengajian; (3) strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi social guru melalui acara gotong royong; (4) strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pengembangan profesional seperti MGMP, seminar, diklat dan memanfaatkan fasilitas internet.¹⁰
2. Yuli Dwi Indahwati. Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2018) yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam

¹⁰Subakir, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MA Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah*, Tesis, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2017.

Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Lowokwaru Malang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendiskusikan secara mendalam strategi pengembangan profesional guru di MA Hidayatul Mubtadiin dengan fokus pembahasan pada: 1) langkah-langkah strategi kepemimpinan kepala sekolah, 2) kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi profesional, 3) model pengembangan kompetensi profesional guru yang disarankan ke depan. Hasil penelitian ini menunjukkan (a) langkah-langkah strategi kepemimpinan kepala sekolah, (b) kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi profesional, (c) model pengembangan kompetensi profesional guru yang disarankan ke masa depan. Penelitian ini terfokus pada kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹¹



3. Subaeri. Tesis Institut Pesantren K.H Abdul Chalim Pacet Mojokerto (2019) yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan Kota Baru Kalimantan Selatan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini

¹¹Indahwati, Dwi Yulia, *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Lowokwaru Malang*, Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018

bertujuan untuk mengkaji dan mendiskusikan secara mendalam strategi pengembangan profesional guru di SMAN 2 Pulau Laut Kepulauan Kotabaru Kalimantan Selatan dengan fokus pembahasan pada: 1) langkah-langkah strategi kepemimpinan kepala sekolah, 2) kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi profesional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dan beberapa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi profesional guru, 2) ada beberapa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi guru profesional. Penelitian ini terfokus pada kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹²

4. Mohamad Anwari. Tesis Institut Pesantren K.H Abdul Chalim Pacet Mojokerto (2020) yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Tuhfatul Ulum Plalangan Sumbermalang Situbondo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Fokus dalam penelitian pada: 1) bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan, 2) bagaimana kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan, 3) bagaimana model pengembangan kompetensi

¹²Subaeri, *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan Kotabaru Kalimantan Selatan*, Tesis, Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Pasca Sarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC) Pacet Mojokerto, 2019

professional guru yang disarankan ke depan dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan: (1) langkah-langkah strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi professional guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan, (2) kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi professional guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan, (3) model pengembangan kompetensi professional guru yang disarankan ke depan untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Penelitian ini terfokus pada kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹³

5. Fina Inayawati. Tesis Pascasarjana IAIN Jember (2020) yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Miftahul Waritsin Sukowono Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologis. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah: 1) bagaimana model pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan, 2) bagaimana langkah-langkah strategi kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru, 3) apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi guru. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mendiskusikan secara mendalam strategi kepala sekolah

¹³Mohamad Anwari, *Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Tuhfatul Ulum Plalangan Sumbermalang Situbondo*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC) Pacet Mojokerto, 2020.

dalam pengembangan kompetensi guru di SMK Miftahul Waritsin Sukowono Kabupaten Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) model yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya, (b) langkah strategis kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan (c) ada beberapa kendala yang dihadapi dalam megembangkan kompetensi guru yaitu kurang atau keterbatasan penggunaan IT oleh guru. Penelitian ini terfokus pada kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹⁴

Dari kelima penelitian diatas dapat diketahui secara rinci tentang persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:



Tabel 1.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian-penelitian yang Relevan dengan Penelitian yang dilakukan

No	Peneliti/ Tahun	Judul Tesis	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1	2	3	4	5	6
1.	Subakir (2017)	Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MA	1. Kompetensi guru secara menyeluruh 2. Lokasi MA Nurul Ulum Kotagajah Lampung	1. Salah satu pembahasan nya adalah Kompetensi pedagogik 2. Menggunaka n penelitian	Lokasi penelitian di MA Hasanuddin Jombang, Fokus penelitian

¹⁴Inayawati, Fina, *Startegi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Miftahul Waritsin Sukowono Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.

		Nurul Ulum Kota gajah Lampung Tengah (Tesis)	Tengah	kualitatif 3. Metode pengumpul an data observasi, wawancara dan dokumentasi	adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang, menganalisis strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang serta faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
2.	Yuli Dwi Indahw ati (2018)	Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Hidayatul Mubtadiin	1. Kompetensi Profesional Guru 2. Lokasi Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Lowokwaru Malang	1. Menggunak an penelitian kualitatif 2. Metode pengumpul an data observasi, dokumenta si dan wawancara	Lokasi penelitian di MA Hasanuddin Jombang, Fokus penelitian adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MA



		Tasikmadu Lowokwaru Malang (Tesis)			Hasanuddin Jombang, menganalisis strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang serta faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
					
3.	Subaeri (2019)	Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesioanal Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan Kota Baru Kalimantan Selatan (Tesis)	1. Kompetensi Profesional Guru 2. Lokasi SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan Kotabaru Kalimantan Selatan	1. Menggunak an penelitian kualitatif 2. Metode pengumpul an data observasi, dokumenta si dan wawancara	Lokasi penelitian di MA Hasanuddin Jombang, Fokus penelitian adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang, menganalisis strategi kepala madrasah

					dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang serta faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
4.	Mohamad Anwari (2020)	Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Tuhfatul Ulum Plalangan Sumbermalang Situbondo (Tesis)	 <p>1. Kompetensi Profesional Guru 2. Lokasi MTs Tuhfatul Ulum Plalangan Sumbermalang Situbondo</p>	<p>1. Menggunakan penelitian kualitatif</p> <p>2. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara</p>	Lokasi penelitian di MA Hasanuddin Jombang, Fokus penelitian adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang, menganalisis strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA

					Hasanuddin Jombang serta faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
5.	Fina Inayawati (2020)	Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Miftahul Waritsin Sukowono Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 (Tesis)	 <p>1. Kompetensi Guru 2. Lokasi SMK Miftahul Waritsin Sukowono Kabupaten Jember</p>	<p>1. Menggunakan penelitian kualitatif</p> <p>2. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara</p>	Lokasi penelitian di MA Hasanuddin Jombang, Fokus penelitian adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang, menganalisis strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang serta faktor penghambat strategi kepala

					<p>madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.</p>
--	--	--	--	--	--

Orisinalitas penelitian ini antara lain lokasi penelitian di MA Hasanuddin Jombang, penelitian ini terfokus pada: kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang, strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, serta faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MA Hasanuddin Jombang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.



F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam pembahasan perlu terlebih dahulu dijelaskan mengenai istilah yang akan dipakai dalam tesis ini, sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi kepala madrasah adalah serangkaian aktivitas yang dibutuhkan kepala madrasah dalam mencapai tujuan.

2. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi pedagogik guru adalah seluruh aktivitas guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar kompetensi yang dimiliki oleh guru yang berkaitan dengan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

